

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek Pandugo yang berlangsung mulai tanggal 05 Oktober sampai 07 November 2015, secara umum memberikan manfaat bagi mahasiswa calon apoteker karena memperoleh pengetahuan dan praktek kerja nyata mengenai manajemen apotek dan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat berdasarkan kode etik dan perundang-undangan yang berlaku, dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apotek merupakan salah satu pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktek kefarmasian oleh seorang apoteker.
2. Kegiatan PKPA di apotek Pandugo memberikan gambaran nyata terhadap pemahaman tugas dan fungsi seorang apoteker sebagai tenaga kefarmasian yang profesional.
3. Kegiatan PKPA di apotek Pandugo memberikan gambaran nyata tentang manajemen apotek dari perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pemusnahan, pencatatan, dan sampai dengan pelaporan.
4. Kegiatan pelayanan kefarmasian di apotek Pandugo telah menerapkan pelayanan kefarmasian yang berbasis kepada masyarakat/pasien, dimana pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) selalu dilakukan oleh seorang apoteker yang berada di apotek.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman selama kegiatan praktek kerja profesi apoteker di apotek Pandugo selama lima minggu, yang berlangsung mulai tanggal 05 Oktober sampai 07 November 2015, adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker hendaknya calon apoteker sudah membekali diri baik dalam hal pengetahuan, dan keterampilan dalam pekerjaan kefarmasian di apotek.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan meningkatkan ketelitian didalam melaksanakan segala kegiatan di apotek, yang bertujuan untuk menghindari kesalahan yang berakibat merugikan apotek, maupun pasien saat melakukan kegiatan pelayanan kefarmasian.
3. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya mempelajari cara berkomunikasi dan konseling dengan pasien serta membekali diri dengan pengetahuan tentang obat-obatan yang umum digunakan sehingga dapat membantu dalam kegiatan KIE.

DAFTAR PUSTAKA

BNF, 2011, **British National Formulary**, ed 61st ed. Royal Pharmaceutical Society. London.

Helmy M., Munasir, Z., 2007. **Pemakaian Cetirizine dan kortikosteroid pada Penyakit Alergi Anak**. Deka Media, Jurnal Kedokteran dan Farmasi, Vol. 20. Jakarta

<http://www.MIMS.com>

Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1332/Menkes/SK/X/2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek. 2002. Menteri Kesehatan RI. Jakarta.

Lacy, F. C., *et al.* 2009, **Drug Information Handbook**, 17th ed. American Pharmacists Association. New York.

McEvoy, Gerald, K., *et al.*, 2011, **AHFS Drug Information**, Bethesda: American Society of Health System Pharmacists.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. 2014. Menteri Kesehatan RI. Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 889/Menkes/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. 2011. Menteri Kesehatan RI. Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi. 2015. Menteri Kesehatan RI. Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 51 Tahun 2009 Tentang Kefarmasian. 2009. Menteri Kesehatan RI. Jakarta.

Setiabudy, R., S.G. Gunawan., dkk. 2007. **Farmakologi dan Terapi**. Departemen Farmakologi dan Terapeutik ed. 5. Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia.

Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2012, **Manajemen Farmasi** ed. 3. Airlangga University Press, Surabaya.

Shann, F. 2014. **Drug Doses**, ed 60th. Intensive Care unit Royal Children's Hospital. Australia.

Sweetman, S.C., 2009, **Martindale : The Complete Drug Reference**, ed. 36, Pharmaceutical Press, London.

Tatro, D.S., 2003, **A to Z Drug Fact**, Facts and Comparisons.

Undang-undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.